

Improving Student's English Speaking Skills Using Story Telling Strategy at
SMAN 2 Kupang

ABSTRACT

*Mariana M. Diala*¹

*Erny S.N. Hambandima*²

*Ifoni Ludji*³

This research was conducted to improve students' English speaking skills by using story telling strategies in grade X of SMA Negeri 2 Kupang. The purpose of this study was to determine whether story telling strategies improve English language skills of SMA Negeri 2 Kupang. Researchers use pre-experimental research as a research method. To collect data, researchers used pre-test, treatment and post-test. In analyzing the data, researchers used simple statistical analysis of students' pre-test and post-test scores. The sample of this study consisted of one class at SMA Negeri 2 Kota Kupang, specifically Class 10 (X), which consisted of a total of 20 students. To collect data, researchers gave a speaking test, namely storytelling, which was carried out in two stages, namely pre-test and post-test. Test scores assess 5 aspects: pronunciation, grammar, vocabulary, fluency, and comprehension. Students obtained an average of 48.8 pre-test results and increased in post-test results obtained by students by 74.4. Therefore, it can be concluded that this method improves students' speaking skills in the learning process.

Keywords : *Improving, Speaking Skills. Story Telling Strategy*

Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Menggunakan
Strategi Bercerita di SMAN 2 Kupang

ABSTRAK

*Mariana M. Diala*¹

*Erny S.N. Hambandima*²

*Ifoni Ludji*³

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris siswa dengan menggunakan strategi bercerita di kelas X SMA Negeri 2 Kupang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi bercerita meningkatkan keterampilan berbahasa inggris SMA Negeri 2 Kupang. Peneliti menggunakan penelitian pra experimental sebagai metode penelitian. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan pre-test, treatment dan post-test. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis statistik sederhana terhadap nilai pre-test dan post-test siswa. Sampel penelitian ini terdiri dari satu kelas di SMA Negeri 2 Kota Kupang, khususnya Kelas 10 (X) , yang terdiri dari total 20 siswa. Untuk mengumpulkan data, peneliti memberikan tes berbicara yaitu mendongeng yang dilakukan dalam dua tahap, yaitu pre-test dan post-test. Skor tes menilai 5 aspek: pengucapan, tata bahasa, kosakata, kelancaran, dan pemahaman. Siswa memperoleh rata-rata dari hasil pre-test yaitu 48,8 dan mengalami peningkatan pada post-test yang di peroleh siswa sebesar 74,4. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode ini meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : *Meningkatkan, Keterampilan Berbicara, Strategi Bercerita*